

***CORRELATION OF FATHER'S KNOWLEDGE ABOUT PARENTING
WITH THE ROLE OF FATHER IN PARENTING IN AISIYIAH
KINDERGARTEN PENYASAWAN VILLAGE
DISTRICT OF KAMPAR***

Indah Azma Sari, Zulkifli N., Hukmi.

indahazmasari96@gmail.com, pakzul_n@yahoo.co.id, hukmimukhtar@gmail.com
Phone Number: 085246534382

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

Abstrack: *The aim of this research is to know whether there is any correlation between of father's knowledge about parenting with the role of father in parenting in Aisiyiah Kindergarten, Penyasawan village, District of Kampar. The population in this study are all fathers who have children in Aisiyiah kindergarten, Penyasawan village, District of Kampar that consists of 89 person, the samples of this research are 89 person. Method of this research is quantitative correlation to know the correation between independent variable and dependent variable. The technique of collecting data used tests and quistioner in Likert scale form. The technique of analyzing data used scale test and statistic analitical by using SPSS program for Windows Ver.17. Based on hypothesis test results there is a significant positive correlation between the father's knowledge about parenting with the role of father in parenting in Aisiyiah Kindergarten, Penyasawan village, District of Kampar. It can be known from the value of correlation coefficient of $r_{xy} = 0.656$ and significant level is $0,000 < 0.05$. The correlation between father's knowledge about parenting with the role of father in parenting is in the high level which is the $KP = r^2 \times 100\% = 43\%$, it means that father's knowledge about parenting affect the role of father in parenting as much as 43%.*

Key Words: *Father's Knowledge About Parenting, The Role Of Father In Parenting*

HUBUNGAN PENGETAHUAN AYAH TENTANG PENGASUHAN DENGAN PERAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK DI TK AISIYIAH DESA PENYASAWAN KECAMATAN KAMPAR

Indah Azma Sari, Zulkifli N., Hukmi.

indahazmasari96@gmail.com, pakzul_n@yahoo.co.id, hukmimukhtar@gmail.com

Phone Number: 085246534382

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ayah tentang pengasuhan dengan peran ayah dalam pengasuhan anak di TK Aisyiyah desa Penyasawan kecamatan Kampar. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ayah yang memiliki anak di TK Aisyiyah desa Penyasawan kecamatan Kampar yang berjumlah 89 orang, sampel penelitian sebanyak 89 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi kuantitatif untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan kuisioner dalam bentuk skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan uji coba skala dan analisa metode statistik dengan program *SPSS for Windows Ver. 17*. Berdasarkan hasil uji hipotesis terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengetahuan ayah tentang pengasuhan dengan peran ayah dalam pengasuhan anak di TK Aisyiyah desa Penyasawan Kecamatan Kampar. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,656$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Tingkat hubungan antara pengetahuan ayah tentang pengasuhan dengan peran ayah dalam pengasuhan termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KP = r^2 \times 100\% = 43\%$ memiliki makna bahwa pengetahuan ayah tentang pengasuhan memberi pengaruh sebesar 43% terhadap peran ayah dalam pengasuhan.

Kata Kunci: Pengetahuan Ayah Tentang Pengasuhan, Peran Ayah Dalam Pengasuhan

PENDAHULUAN

Orang tua terdiri dari ayah dan ibu, paradigma umum dalam masyarakat, peran ayah dalam keluarga hanya terfokus untuk mencari nafkah. Sehingga, ayah harus membanting tulang mencari nafkah keluarga dan pulang dalam keadaan lelah tanpa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan anak-anak mereka. Duvall (dalam Wahyuningrum, 2011) mengungkapkan sepanjang sejarah, pada sebagian masyarakat di dunia, seorang pria bertanggung jawab untuk menafkahi anak dan istrinya, sedangkan seorang perempuan lebih banyak diharapkan untuk menjaga rumah, menyiapkan makanan secara rutin dan mengasuh anaknya. (Rani Razak Noe'man, 2012) mengungkapkan bahwa padahal, penelitian menunjukkan anak-anak yang mendapatkan pengasuhan lengkap, dari ayah dan bunda, akan tumbuh menjadi anak-anak yang jauh lebih cemerlang jika dibandingkan anak dengan pengasuhan dari bunda saja.

Berdasarkan pengalaman penulis dalam lingkungan sekitar tempat tinggal bahwa rendahnya pengetahuan orang tua tentang pengasuhan, kurangnya kemampuan orang tua dalam menstimulasi perkembangan anak dengan berbagai strategi pengembangan potensi anak, adanya sebagian masyarakat hanya mengandalkan pengetahuan yang bersifat turun temurun guna menstimulasi perkembangan anak.

Pengasuhan yang baik merupakan pengasuhan yang bertanggung jawab, dalam hal ini memerlukan pengetahuan yang baik dari orang tua khususnya ayah. Pengetahuan merupakan domain penting untuk terbentuknya perilaku seseorang, pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan fakta yang mendukung tindakan seseorang (Notoadmojo, 2010). Pengetahuan ayah tentang pengasuhan dapat meningkatkan persepsi mengenai pentingnya peran ayah dalam pengasuhan. Pengetahuan dapat diperoleh dari internet dan dapat diperoleh dengan murah dari sumber-sumber yang lainnya, misalnya dari surat kabar, majalah, media elektronik dan buku-buku teks.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di TK Aisyiyah desa Penyasawan kecamatan Kampar peneliti mengamati hanya sedikit ayah yang terlihat mengantar dan menjemput anak kesekolah. Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru sangat sedikit ayah yang berpartisipasi pada kegiatan sekolah seperti pertemuan dengan orang tua murid, pertandingan, acara bulanan dan acara tahunan, hasil wawancara yang peneliti lakukan pada ibu dan anak bahwa ayah jarang berada dirumah, sibuk dengan urusannya, sering berpergian, ayah kurang berinteraksi dan berkomunikasi dengan anaknya, para ayah lebih memprioritaskan peran sebagai pemberi nafkah dalam keluarga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yang dilanjutkan dengan menghitung besarnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah pengetahuan ayah tentang pengasuhan sebagai variabel (X) dan peran ayah dalam pengasuhan sebagai variabel (Y). Penelitian dilakukan di TK Aisyiyah Desa Penyasawan Kecamatan Kampar. Kegiatan penelitian ini akan dilakukan dari bulan Januari sampai dengan bulan

April 2018.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ayah yang memiliki anak di TK Aisyiyah Desa Penyasawan Kecamatan Kampar yang berjumlah 89 orang ayah. Dengan sampel penelitian ini berjumlah 89 orang ayah.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah analisis korelasi sederhana *Person Product Moment* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel pengetahuan ayah tentang pengasuhan (X) dengan peran ayah dalam pengasuhan (Y).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Data pengetahuan ayah terdiri dari 15 item pernyataan dari 6 indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Skor Indikator Variabel Pengetahuan Ayah

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Pengertian Pengasuhan	1	57	89	1	64%	Tinggi
2	Tipe-tipe Pola Pengasuhan	3	184	267	2	69%	Tinggi
3	Pengasuhan Bersama	1	61	89	1	69%	Tinggi
4	Perilaku dan Praktek Pengasuhan	4	207	356	2	58%	Sedang
5	Kebutuhan Anak	3	242	267	3	91%	Sangat Tinggi
6	Perawatan Anak	3	179	267	2	67%	Tinggi
	Jumlah	15	930	1335	10.45	70%	Tinggi

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui skor pada indikator 1 sebesar 57 atau 64% dari yang diharapkan, skor pada indikator 2 sebesar 184 atau 69% dari yang diharapkan, skor pada indikator 3 sebesar 61 atau 69% dari yang diharapkan, skor pada indikator 4 sebesar 207 atau 58%. skor pada indikator 5 sebesar 242 atau 91% dari yang diharapkan, dan skor pada indikator 6 sebesar 179 atau 67%. Jadi Indikator pengetahuan ayah yang tertinggi adalah indikator kebutuhan anak dengan nilai 91% dan indikator yang terendah adalah indikator perilaku dan praktek pengasuhan dengan nilai 58%.

Teknik analisis data terbagi dalam lima kategori kelompok pengetahuan ayah dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Skor Variabel Pengetahuan Ayah

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	12 – 15	30	34
Tinggi	9 – 11	42	47
Sedang	6 – 8	17	19
Rendah	3 – 5	0	0
Sangat Rendah	0 – 2	0	0
Σ		89	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 30 ayah memiliki pengetahuan ayah yang sangat tinggi. Sedangkan yang lainnya berjumlah 42 berada pada kategori tinggi. Serta 17 berada pada kategori sedang. Melihat rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 10.4494 maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ayah yang memiliki anak di TK Aisyiyah Desa Penyasawan Kecamatan Kampar berada pada kategori tinggi.

Data peran ayah terdiri atas 24 item pernyataan dari 9 aspek dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3. Skor Indikator Variabel Peran Ayah

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Bermain Bersama Anak	2	580	890	7	65%	Sedang
2	Berbicara atau Mendengarkan cerita anak	1	393	445	4	88%	Sangat Tinggi
3	Makan Bersama Anak	4	1374	1780	15	77%	Tinggi
4	Membantu Anak Mengerjakan Tugas Sekolah	4	1140	1780	13	64%	Sedang
5	Mengantar dan Menjemput Anak Sekolah	3	953	1335	11	71%	Tinggi
6	Menghadiri Kegiatan Anak	1	177	445	2	40%	Rendah
7	Kemudahan Anak Untuk Menghubungi Ayah	2	838	890	9	94%	Sangat Tinggi
8	Memberi Nafkah Kepada Anak	4	1753	1780	20	98%	Sangat Tinggi
9	Merencanakan Masa Depan Anak	3	1190	1335	13	89%	Sangat Tinggi
	Jumlah	24	8398	10680	94.36	79%	Tinggi

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui skor pada aspek 1 sebesar 580 atau 65% dari yang diharapkan, skor pada aspek 2 sebesar 393 atau 88% dari yang diharapkan, skor pada aspek 3 sebesar 1374 atau 77% dari yang diharapkan, skor pada aspek 4 sebesar 1140 atau 64% dari yang diharapkan. skor pada aspek 5 sebesar 953 atau 71% dari yang diharapkan, skor pada aspek 6 sebesar 177 atau 40% dari yang diharapkan, skor pada aspek 7 sebesar 838 atau 94% dari yang diharapkan, skor pada aspek 8 sebesar 1753 atau 98% dari yang diharapkan, skor pada aspek 9 sebesar 1190 atau 89% dari yang diharapkan. Jadi aspek peran ayah yang tertinggi adalah aspek memberi nafkah kepada anak dengan nilai 98% dan aspek yang terendah adalah aspek menghadiri kegiatan anak dengan nilai 40%. Dari tabel di atas juga diketahui bahwa persentase keseluruhan nilai peran ayah sebesar 79%.

Teknik analisis data terdiri atas lima kategori kelompok peran ayah dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. kategori Skor Variabel Peran Ayah

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	104 – 124	3	3
Tinggi	84 – 103	82	92
Sedang	64 – 83	4	4
Rendah	44 – 63	0	0
Sangat Rendah	24 – 43	0	0
Σ		89	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 3 ayah memiliki peran ayah yang sangat tinggi. Sedangkan yang lainnya berjumlah 82 berada pada kategori tinggi. Serta 4 berada pada kategori sedang. Melihat rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 94.3596 maka diketahui bahwa peran ayah yang memiliki anak di TK Aisyiyah Desa Penyasawan Kecamatan Kampar berada pada kategori tinggi.

Uji Asumsi

Dari hasil uji normalitas menggunakan teknik *Statistic Non Parametrik One Simple Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

		Peran Ayah	Pengetahuan Ayah
N		89	89
Normal Parameters ^a	Mean	94.3596	10.4494
	Std. Deviation	5.19451	2.03945
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.114
	Positive	.078	.093
	Negative	-.100	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.944	1.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.334	.201

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian normalitas data pengetahuan ayah dan peran ayah dengan *SPSS Statistik Ver. 17*. Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikasi (Sig) yaitu 0.334 dan 0.201 lebih besar dari 0.05 ($0.334 > 0.05$ dan $0.201 > 0.05$). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk variabel pengetahuan ayah dan peran ayah berdistribusi normal pada taraf signifikasi 0.05, maka semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui pola bentuk hubungan antara variabel bebas *adversity quotient* (X) dengan variabel prokrastinasi akademik (Y) memiliki hubungan linier atau tidak, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Peran Ayah * Pengetahuan Ayah	Between Groups	(Combined)	1357.980	9	150.887	11.72 6	.000
		Linearity	1022.004	1	1022.004	79.42 7	.000
		Deviation from Linearity	335.976	8	41.997	3.264	.003
	Within Groups		1016.514	79	12.867		
	Total		2374.494	88			

Berdasarkan tabel diatas, analisis data menghasilkan nilai signifikansi 0.000. Karena $P < 0.05$ dengan nilai signifikansi variabel bernilai 5% atau 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa garis antara pengetahuan ayah dengan peran ayah yang memiliki anak di TK Aisyiyah Desa Penyasawan Kecamatan Kampar memiliki hubungan linier, karena hasil signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga dapat dikatakan kedua variabel tersebut adalah linier.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.070	8	79	.393

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 1.070 dan nilai Sig sebesar 0.393, karena $P > 0.05$ ($0.393 > 0.05$) maka data yang diperoleh dari pengetahuan ayah dan peran ayah adalah homogen.

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui jika data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pengetahuan ayah dan peran ayah yang memiliki anak di TK Aisyiyah Desa Penyasawan Kecamatan Kampar. Untuk itu dibuat hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ayah dengan peran ayah yang memiliki anak di TK Aisyiyah Desa Penyasawan Kecamatan Kampar.

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ayah dengan peran ayah yang memiliki anak di TK Aisyiyah Desa Penyasawan Kecamatan Kampar.

Berdasarkan *correlation bivariate analysis* antara pengetahuan ayah tentang pengasuhan (X) dengan peran ayah dalam pengasuhan (Y) dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistick Ver. 17*, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Pengujian Korelasi

		Peran Ayah	Pengetahuan Ayah
Peran Ayah	Pearson Correlation	1	.656**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	89	89
Pengetahuan Ayah	Pearson Correlation	.656**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	89	89

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada tabel di atas diperoleh hasil koefisien *correlation bivariate analysis* antara pengetahuan ayah dan peran ayah sebesar $r_{hitung} = 0.656$ dan $r_{tabel} = 0.208$, artinya dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ayah dengan peran ayah. Nilai r menunjukkan bahwa antara variabel pengetahuan ayah peran ayah memiliki arah hubungan yang positif. Untuk menguji signifikansi hubungan dapat diketahui melalui hasil analisis dengan *correlation bivariate analysis*, dengan melihat nilai probabilitas (Sig) yang diperoleh. Sebagai kriteria penilaian, apabila probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima, sedangkan apabila probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak (Syofian, 2014). Pada tabel hasil uji korelasi diperoleh angka probabilitas sebesar 0.00, dimana $0.00 < 0.05$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan besarnya koefisien hasil uji korelasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa antara pengetahuan ayah memiliki hubungan positif yang signifikan dengan peran ayah. Artinya jika pengetahuan ayah tinggi maka peran ayah tinggi, begitu juga sebaliknya jika pengetahuan ayah rendah maka peran ayah rendah. Untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel, dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi yang mengacu pada tabel interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2011). Berdasarkan nilai koefisien di atas maka hubungan antara variabel pengetahuan ayah dengan peran ayah termasuk pada kategori tinggi. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KD = r^2 \times 100\% = 0.656^2 \times 100\% = 43\%$, maka dapat dilihat bahwa pengetahuan ayah memberi pengaruh sebesar 43%, terhadap peran ayah.

Untuk membuktikan signifikansi hubungan pengetahuan ayah dengan peran ayah dapat dilakukan “uji t”. Berdasarkan perhitungan, didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 8.108, sedangkan nilai t_{table} sebesar 1.986, dimana $t_{hitung} > t_{table}$. Pada hasil perhitungan t_{hitung} bernilai positif maka dilakukan uji pihak kiri. Berdasarkan kurva perhitungan uji pihak kiri, jatuh pada wilayah penolakan H_0 atau penerimaan H_a , maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengetahuan ayah dan peran ayah. Artinya jika pengetahuan ayah tinggi maka peran ayah tinggi, begitu juga sebaliknya jika pengetahuan ayah rendah maka peran ayah rendah.

Pembahasan

Melihat rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 10.4494 maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ayah yang memiliki anak di TK Aisyiyah Desa Penyasawan Kecamatan Kampar berada pada kategori tinggi.

Pada variabel peran ayah rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 94.3596 maka diketahui bahwa peran ayah yang memiliki anak di TK Aisyiyah Desa Penyasawan Kecamatan Kampar berada pada kategori tinggi.

Tingkat hubungan antara variabel, dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi yang mengacu pada tabel interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2010). Berdasarkan nilai koefisien di atas maka hubungan antara pengetahuan ayah tentang pengasuhan dengan peran ayah dalam pengasuhan termasuk pada kategori tinggi. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KP = r^2 \times 100\% = 43\%$ maka dapat dilihat bahwa pengetahuan ayah memberikan kontribusi sebesar 43% terhadap peran ayah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data mengenai hubungan antara pengetahuan ayah dengan peran ayah yang memiliki anak di TK Aisyiyah Desa Penyasawan Kecamatan Kampar, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Pengetahuan ayah yang memiliki anak di TK Aisyiyah Desa Penyasawan Kecamatan Kampar, secara umum berada pada kategori tinggi. Artinya setiap ayah yang memiliki anak di TK Aisyiyah Desa Penyasawan Kecamatan Kampar memiliki pengetahuan dan informasi tentang pengasuhan.
- b. Peran ayah yang memiliki anak di TK Aisyiyah Desa Penyasawan Kecamatan Kampar, secara umum berada pada kategori tinggi. Artinya bahwa setiap ayah yang memiliki anak di TK Aisyiyah Desa Penyasawan Kecamatan Kampar ikut terlibat dan berpartisipasi aktif dalam pengasuhan.
- c. Terdapat hubungan positif (hubungan yang searah) yang signifikan antara pengetahuan ayah dengan peran ayah yang memiliki anak di TK Aisyiyah Desa Penyasawan Kecamatan Kampar dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0.656$ $p = 0.000$, dimana $p < 0.05$. Artinya jika semakin tinggi pengetahuan ayah maka peran ayah akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya dimana tingkat hubungan antara kedua variabel berada pada kategori tinggi. Artinya pengetahuan ayah memberikan kontribusi sebesar 43% dan sisanya sebesar 57% dipengaruhi oleh variabel lain.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

a. Bagi Masyarakat

Kepada masyarakat terutama seorang ayah hendaknya tetap memperluas pengetahuan yang dimiliki karena ilmu pengetahuan itu akan terus berkembang sesuai perkembangan zaman. Seorang ayah hendaknya termotivasi lagi agar terus melaksanakan perannya dalam mengasuh anak dan diharapkan selalu kepada seorang istri untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada seorang suami agar dapat terus melaksanakan perannya dalam mengasuh anak dengan baik

b. Bagi Sekolah

Kepada pihak sekolah agar melibatkan para ayah dalam kegiatan dan acara yang dilakukan sekolah. Pihak sekolah hendaknya membuat kegiatan atau acara yang bertemakan khusus ayah seperti parenting ayah, kegiatan hari ayah, dan lain-lain.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan peneliti seperti, waktu, biaya, tenaga dan keterbatasan-keterbatasan lainnya. Selain itu hendaknya melengkapi penelitian ini dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi peran ayah terutama dari faktor yang berasal dari luar diri individu, karena dalam penelitian ini peneliti fokus pada aspek dalam diri individu.

DAFTAR PUSTAKA

Rani Razak Noe'man. 2012. *Amazing Parenting*. Noura Books: Jakarta

Soekidjo Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Wahyuningrum, E. (2011). *Peran Ayah (Fathering) Pada Pengasuhan AUD* (sebuah kajian teoritis). *Psikowacana*. 10(1&2), 1-19.